

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : WINTANG YODHA MANOHARA
NIM : 4001409006
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

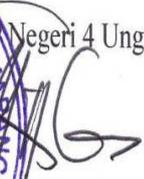
Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Isa Akhlis, S. Si., M. Si
NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran

Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 4 UNGARAN
DINAS PENDIDIKAN

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
L 13

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya laporan hasil PPL II ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, **Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si.**
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, **Drs. Masugino, M. Pd.**
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, **Isa Akhlis, S. Si., M. Si**
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, **Siti Ida Asrotul M., M. Pd.**
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Ungaran, **Drs. Eriyani**
6. Guru pamong yang senantiasa sabar membimbing penulis, **Rita Yosidawati, S. Pd.**
7. Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing
8. Segenap guru, staff dan karyawan sekolah SMP Negeri 4 Ungaran.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata , semoga laporan ini bermanfaat, Amiin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian PPL
- B. Dasar Pelaksanaan
- C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas
- D. Tugas Guru Praktikan
- E. Perencanaan Pembelajaran
- F. Kompetensi Guru
- G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

BAB III PELAKSANAAN

- A. Waktu dan Tempat
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Kegiatan
- D. Proses Bimbingan
- E. Faktor Pendukung dan Penghambat
- F. Guru Pamong
- G. Dosen Pembimbing

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN –LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP N 4 Ungaran
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
8. Jadwal Mengajar
9. Soal UTS
10. Kunci Jawaban UTS
11. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi dimana salah satu misi utamanya ialah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Semarang.

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan atau guru yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Supaya mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Menambah pengetahuan yang telah dibagikan oleh para mahasiswa praktikan maupun meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan itu sendiri.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi apa pun lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes:3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi personal, profesional dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi personal, profesional dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden :

- a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. No. 124/ M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- c. No. 132/ M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kemendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Melakukan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas maupun sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi serta mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Komponen utamanya adalah:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan meliputi pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

4. Program Semester (PROMES)

Program Semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsinya adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Syarat utama yang terpenting adalah: bermoral dan berakhlak mulia; karena jika segala syarat di atas sudah terpenuhi namun tidak didukung dengan akhlak mulia, maka usaha untuk memperoleh syarat di atas akan dinilai sia-sia.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
 - d. UU Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan
 - a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
 - c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
 - e. Belajar untuk membangun dan menemukan jato diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

 - a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.

- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan / atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusunan program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusunan persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jalan Erlangga, Langensari, Ungaran Barat. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pemimpin lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dikampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelum mengajar, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
 - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang biasa muncul. Sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti ada faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Demikian pula dengan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Warga SMP Negeri 4 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan dengan sangat baik
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
- d. Media yang tersedia cukup lengkap

2. Faktor penghambat

- a. Kesulitan praktikan dalam mengaplikasikan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang sudah didapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Rita Yosidawati, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah, beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah

dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relax* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran. Beliau ialah sosok yang banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan kualitas kerja seorang pengajar. Beliau juga cakap dalam cabang-cabang olahraga dan memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengamou mata pelajaran saran yang membangun.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Isa Akhlis, S. Si, M. Si. Beliau juga sekaligus sebagai dosen koordinator kelompok PPL praktikan sehingga beliau cukup sering berkunjung ke sekolah latihan. Beliau datang tidak hanya sebagai dosen pembimbing praktikan, beliau senantiasa memberikan bimbingan, memantau serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan sempat memberikan kritik dan saran selama beliau berkunjung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat mengambil simpulan bahwa tugas seorang guru harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus membekali diri dengan materi yang cukup serta memiliki kemampuan mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wintang Yodha Manohara
Nim : 6301409006
Jurusan : PKLO

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMP Negeri 4 Ungaran. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Pada kegiatan PPL 2 praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan memberikan masukan-masukan serta evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran, dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini adalah supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Setiap manusia harus memunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata elajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan mata elajaran penjasorkes.

Kekutan dalam pembelajaran PENJASORKES adalah dalam hal teori dan praktik memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya.

Siswa juga memiliki buku (LKS) sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya sendiri.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran yaitu mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMP Negeri 4 Ungaran

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 4 Ungaran cukup memadai, diantaranya lapangan voli, lapangan basket dan lapangan sepak bola. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka juga akan menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES SMP Negeri 4 Ungaran memiliki beberapa alat praktek olahraga,.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Rita Yosidawati, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah, beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relax* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran. Beliau ialah sosok yang banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan kualitas kerja seorang pengajar. Beliau juga cakap dalam cabang-cabang olahraga dan memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengamou mata pelajaran penjasorkes.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes, harapan kami untuk UNNES agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Siswa semangat dalam proses pembelajaran selain itu siswa juga aktif dalam menggali informasi. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 41 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu radi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Guru praktikan mendapatkan bekal dan seluk beluk mengenai SMP N 4 UNGARAN, hal kelak akan membuat kami termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan.

Banyak yang didapat diperoleh praktikan selama melakukan PPL 1, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

a. Bagi Sekolah

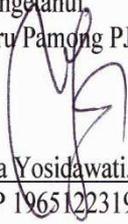
Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES, sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak UNNES juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing, dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong PJOK


Rita Yosidawati, S.Pd.
NIP 196512231990032004

Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan


Wintang Yodha M
NIM 6301409006